



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



POLIO VDPV1 DI LAOS

6 SEPTEMBER 2025 Pukul 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Polio VDPV1 di Laos

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[IHR WHO](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 26 Agustus 2025, IHR NFP Laos melaporkan **1 kasus Polio tipe VDPV1 pada anak dengan lumpuh layuh akut (AFP)**.
- Kasus merupakan **anak laki-laki berusia 3 tahun** di Distrik Xonnabouli, Provinsi Savannakhet, Lao PDR. Kasus mengeluhkan kelumpuhan akut pada kaki pada 27 Juni 2025.
- Hingga saat ini, **belum ada bukti adanya sirkulasi lokal** dan investigasi lapangan sedang berlangsung.
- **Kemungkinan faktor risiko** : cakupan imunisasi polio rendah (<95%) sejak tahun 2022
- **Berikut timeline kasus** :



Respon Laos

- Menggerakkan tim nasional untuk mendukung dinkes setempat dalam investigasi dan respon lapangan.
- Pengaktifan EOC nasional dan lokal.
- Peningkatan surveilans AFP termasuk temuan kasus aktif di masyarakat, *record review* di faskes, dan pelatihan/penyegaran nakes dan sektor terkait.
- Kegiatan imunisasi tambahan dengan OPV/IPV di dua kabupaten prioritas untuk balita.
- Imunisasi kejar di kab/kota lain untuk balita yang melewati dosis rutin.
- Peningkatan edukasi tentang vaksinasi, CTPS dan PHBS.

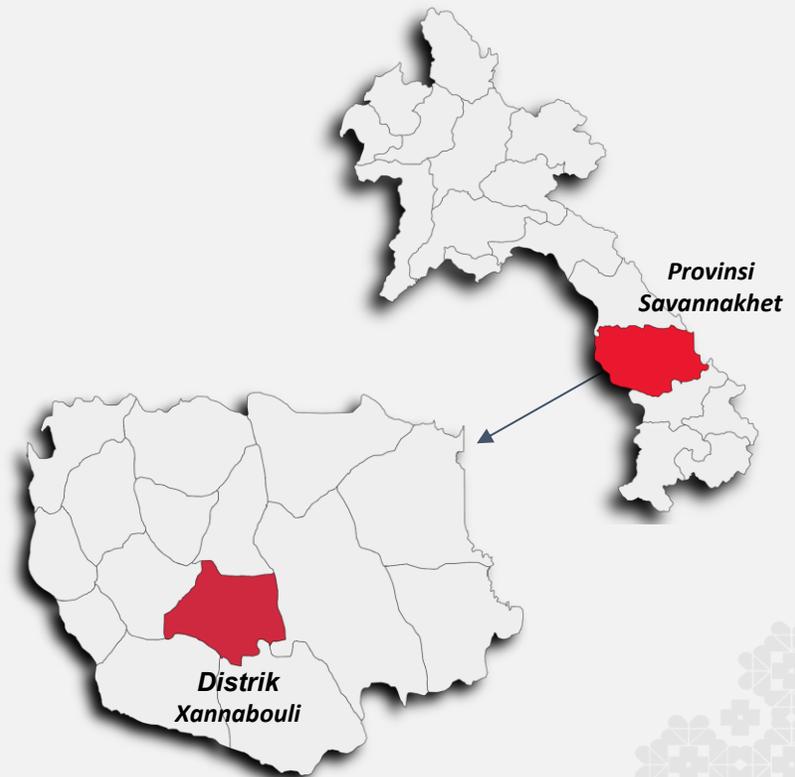
Update Kasus

1 Kasus

0 meninggal

Lokasi Kejadian

Distrik Xannabouli,
Provinsi Savannakhet



Himbauan bagi Masyarakat di Indonesia

1. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), terutama :
 - Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun (CTPS)
 - Menggunakan jamban sehat (Stop BAB Sembarangan)
1. Bagi balita, wajib mendapatkan imunisasi polio lengkap (OPV1-4 dan IPV1).
2. Bagi pelaku perjalanan ke negara endemis/terjangkit polio, dapat melakukan vaksinasi polio tambahan (IPV) sesuai dengan anjuran/ketentuan negara tersebut.
3. Apabila melakukan perjalanan ke Laos, disarankan untuk melaksanakan menerapkan PHBS sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Laos.
4. Segera ke fasilitas pelayanan terdekat jika anak usia dibawah 15 tahun yang mengalami gejala kelumpuhan secara mendadak, bukan disebabkan oleh trauma/ruda paksa/ kekerasan.